BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti.

3.2 Populasi, Sampel, Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan totalitas semua nilai yang terdapat pada karakteristik dari jumlah objek yang ingin dipelajari sifat – sifatnya. Populasi tidak hanya orang atau makhluk tetapi juga objek dan benda yang ada di alam (Prof, Dr. Eri Barlian, 2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien stroke yang dirawat di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedono Madiun dalam periode 15 Februari sampai 10 Maret 2023.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan. Dari sampel yang dipelajari dan kesimpulannya bisa digunakan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul mewakili (Prof, Dr. Eri Barlian, 2016). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah pasien stroke di ruang Unit

Stroke RSUD dr. Soedono Madiun dengan jumlah sampel 30 pasien dan memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi yaitu kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian dan memenuhi syarat sebagai responden.

Kriteri inklusi :

1. Penderita stroke yang rawat inap di Unit Stroke minimal selama 24 jam.
2. Penderita stroke hemoragik maupun iskemik.
3. Bersedia menjadi responden dengan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan.
4. Pasien dengan penurunan kesadaran dapat diwakilkan oleh keluarganya untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan.

Karakteristik responden :

1. Usia
2. Jenis kelamin
3. Jenis Stroke
4. Tingkat GCS
5. Serangan stroke
6. Defisit neurologis (hemiplegia / hemiparesis)

3.2.3 Sampling

Teknik sampling dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu random (probability) dan non random (non probability). Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada semua untuk dipilih. Sedangkan non probability dimaksudkan untuk tujuan tertentu atau ada pertimbangan khusu dalam penelitian sampel (Prof, Dr. Eri Barlian, 2016).

Penelitian ini menggunakan teknik sampling non probability sampling yaitu purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat

Tempat penelitian di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedono Madiun.

3.3.2 Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 15 Februari sampai 10 Maret 2023.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang dimiliki pada diri sendiri. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing – masing subjek penelitian (Purwanto, 2019). Variabel dalam penelitian ini yaitu Risiko Jatuh pada pasien stroke di unit stroke RSUD dr. Soedono Madiun.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional disusun yang berisi : nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan. Definisi operasional berfungsi untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Purwanto, 2019).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran Risiko Jatuh Pada Pasien Stroke di RSUD dr. Soedono Madiun.

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala	Skor
Risiko jatuh pada pasien stroke di RSUD dr. Soedono Madiun	Risiko jatuh pada pasien yang disebabkan oleh faktor lingkungan maupun fisiologis yang dapat mengakibatkan cedera fisik	Memberikan check list pada kolom yang tersedia	Skala morse	Ordinal	Tidak berisiko : skor 0 – 24 Risiko rendah : skor 25 – 50 Risiko tinggi : > 51

3.6 Instrumen Pengambilan Data

Metode yang digunakan dalam pengambilan data yaitu data primer dari instrument yaitu menggunakan penilaian risiko jatuh skala morse. Klasifikasi penilaian risiko jatuh (skala morse) yaitu tidak berisiko dengan skor 0 – 24, risiko rendah dengan skor 25 – 50, risiko tinggi dengan skor > 51

3.7 Prosedur Pengambilan Data

Proses pengambilan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini melalui tahap – tahap berikut :

a. Tahap persiapan

1. Pengajuan surat permohonan ijin dari institusi pendidikan untuk melakukan penelitian di RSUD dr. Soedono Madiun.
2. Peneliti menyerahkan surat tersebut ke bagian administrasi RSUD dr. Soedono Madiun.
3. Peneliti mendapatkan surat persetujuan dari bagian administrasi RSUD dr. Soedono Madiun.
4. Pada waktu pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada petugas ruangan di RSUD dr. Soedono Madiun.

b. Tahap pelaksanaan

1. Peneliti memilih responden sesuai subjek penelitian.
2. Memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, dan kerahasiaan data terhadap subjek.
3. Setelah mendapat penjelasan penelitian dan subjek menyetujui, maka selanjutnya subjek menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan sebagai subjek penelitian.
4. Setelah peneliti dan subjek penelitian menyetujui, maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan melihat tanda klinis pasien.
5. Setelah selesai, peneliti mengumpulkan data terhadap responden.
6. Melakukan pengolahan data penelitian.
7. Menyusun laporan.

3.8 Analisa Data

Pada pengukuran risiko jatuh menggunakan skala morse ada 6 subskala yang dinilai, penilaian dilakukan dengan memilih nilai yang sesuai dengan subjek. Nilai yang dikategorikan dibawah 24 menunjukkan tidak berisiko, sedangkan nilai 24 – 50 menunjukkan risiko rendah dan nilai lebih dari 51 menunjukkan risiko tinggi. Analisa data menggunakan kuantitatif dengan mengkelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi, menyajikan data, dan melakukan perhitungan.

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dalam proses penelitian, karena penelitian berhubungan dengan manusia sehingga etika penelitian diperlukan. Etika yang diperhatikan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Informed consent*

   Informed consent merupakan bentuk persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapat penjelasan mengenai dampak yang timbul dan perlakuan penelitian. *Informed consent* diawali dengan pernyataan dari salah satu pihak untuk mengikat dirinya atau menawarkan perjanjian. Kemudian dilanjut dengan pernyataan dari pihak lain untuk menerima penawaran tersebut. Apabila subjek penelitian bersedian, maka ia harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan, jika subjek penelitian tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak dan pilihannya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

   Peneliti memberikan jaminan kepada subjek peneliti dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya mencantumkan inisial pada lembar pengumbulan data dan hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lannya. Semua informasi yang sudah

dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Justice* (keadilan)

   Pada penelitian ini bersifat adil terhadap semua responden dengan tidak melihat dari segi social ekonomi serta peneliti tidak melakukan tindakan pelaporan kepada responden yang diketahui ternyata tidak bersedia menjadi responden.